

**SISTEM INFORMASI AUDIT MUTU INTERNAL
PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS UNIVERSITAS ISLAM
KUANTAN SINGINGI)**

SKRIPSI



Oleh:

NPM	: 200210006
NAMA	: JEPRIADI
JENJANG STUDI	: STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI	: TEKNIK INFORMATIKA

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

2025

**SISTEM INFORMASI AUDIT MUTU INTERNAL
PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS UNIVERSITAS ISLAM
KUANTAN SINGINGI)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYUSUN SKRIPSI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**



Oleh:

NPM	: 200210006
NAMA	: JEPRIADI
JENJANG STUDI	: STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI	: TEKNIK INFORMATIKA

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

2025

PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI

NPM : 200210006
Nama : Jepriadi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Sistem Informasi Audit Mutu Internal Perguruan
Tinggi (Studi Kasus Universitas Islam Kuantan
Singingi)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Helpi Nopriandi, S.Kom., M.Kom

NIDN. 1030118303

Tanggal 29 Januari 2025

Pembimbing II



Jasri, S.Kom., M.kom

NIDN. 1001019001

Tanggal 29 Januari 2025

Mengetahui,

Ketua prodi teknik informatika



JASRI, S.Kom., M.kom

NIDN. 1001019001

Tanggal 29 Januari 2025

TANDA TANGAN PENGESAHAN

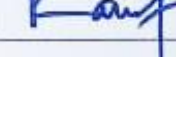
NPM : 200210006
Nama : Jepriadi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Sistem Informasi Audit Mutu Internal Perguruan Tinggi
(Studi Kasus Universitas Islam Kuantan Singingi)

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan
Singingi

Pada Tanggal : 29 Januari 2025

Dewan Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Agus Candra, S.T., M.Si	Ketua	
2.	Helpi Nopriandi, S.Kom., M.Kom	Pembimbing I	
3.	Jasri, S.Kom., M.Kom	Pembimbing II	
4.	Aprizal, S.Kom., M.Kom	Penguji I	
5.	Sri Chairani, S.S., S.Pd., M.S	Penguji II	

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Teknik


AGUS CANDRA, S.T., M.Si
NIDN. 1020088701

Ketua,
Prodi Teknik Informatika


JASRI, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1001019001

SISTEM INFORMASI AUDIT MUTU INTERNAL PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI)

ABSTRAK

Universitas Islam Kuantan Singingi dalam pelaksanaan audit mutu internal dengan tugas memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan serta menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya sehingga akan dilakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Dalam prakteknya pada saat ini masih menggunakan proses semi manual yaitu file akan dikumpulkan dalam proses audit menggunakan google drive dan juga dalam berbentuk frint out. Sehingga dengan hal seperti ini akan menghabiskan banyak waktu baik itu dalam penilaian dan juga dalam pemeriksaan dokumen pelaksanaan aktivitas yang ada di perguruan tinggi apakah sudah sesuai SOP yang ada atau belum. Dengan proses seperti itu maka akan berimbas juga terhadap laporan audit yang dihasilkan yang mana dengan proses manual seperti itu maka laporan yang dibutuhkan akan dibuat lagi sehingga akan memakan banyak waktu dan tenaga. Maka dari itu sistem pelaksanaan seperti ini tidak efektif lagi digunakan pada saat sekarang ini. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini maka file-file yang diperlukan pada saat pelaksanaan audit mutu internal dapat langsung dilaporkan melalui sistem oleh bagian struktural yang akan dilakukan penilaian. Sistem yang terkomputerisasi ini akan lebih meminimalisir dalam penggunaan waktu dikarenakan data yang diperlukan pada saat pelaksanaan audit mutu internal sudah ada pada sistem. Menghasilkan laporan yang efektif dikarenakan laporan yang ada pada sistem terkomputerisasi ini sudah otomatis dari data yang sudah ada pada sistem.

Kata Kunci : SISTEM, INFORMASI, AUDIT MUTU.

**INTERNAL QUALITY AUDIT INFORMATION SYSTEM IN HIGHER
EDUCATION (CASE STUDY OF UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN
SINGINGI)**

ABSTRACT

Universitas Islam Kuantan Singingi in carrying out internal quality audits with the task of integrating, analyzing and reporting on the implementation of further corrective actions that have been suggested as well as preparing a program to allow for the quality of the audit activities carried out so that special inspections will be carried out if necessary. In practice, currently we still use a semi-manual process, namely files will be collected in an audit process using Google Drive and also in front-out form. So with things like this, it will take a lot of time both in assessment and also in checking documents for implementing activities in higher education whether they are in accordance with existing SOPs or not. With a process like that, it will also have an impact on the audit report produced, where with a manual process like that, the required report will be created again, so it will take a lot of time and energy. Therefore, an execution system like this is no longer effective at this time. With this computerized system, the files required during an internal quality audit can be directly reported through the system by the structural section that will be assessed. This computerized system will minimize the use of time because the data needed when carrying out an internal quality audit is already in the system. The report results are effective because the reports in this computerized system are automated from data that already exists in the system.

Keywords: SISTEM, INFORMASI, AUDIT, MUTU.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Rumusan Permasalahan	3
1.4 Tujuan Masalah.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Teoritis	6
2.1.1 Pengertian AMI	6
2.1.2 Pengertian Sistem	7
2.1.3 Pengertian Informasi	8
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi.....	10
2.1.5 Alat Bantu Perancangan Sistem	11
2.1.4.1 Unified Modelling Language	11
2.1.6 PHP.....	18
2.1.7 MySQL	19
2.1.8 Website	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Sejarah Berdirinya UNIKS	25
3.2 Kerangka Penelitian.....	27
3.3 Metode Penelitian	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
BAB IV PENUTUP	32
4.1 Kesimpulan	32
4.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang-orang yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Seiring berjalannya waktu, perkembangan sistem informasi memudahkan orang untuk mencari informasi dan pekerjaan lain, tergantung bagaimana mereka menggunakan teknologi tersebut. Berbagai Perkembangan SI menyebabkan banyak organisasi mengalami transisi dari sistem semi manual ke sistem komputerisasi. Hal ini menghasilkan penyimpanan data yang lebih efisien, penyampaian informasi yang tepat waktu, dan penyajian informasi yang cepat [1].

Audit mutu internal (AMI) perguruan tinggi dilakukan melalui siklus evaluasi dan dilakukan oleh petugas yang ditugaskan secara resmi oleh pimpinan perguruan tinggi dengan tujuan untuk memberikan gambaran aktivitas perguruan tinggi yang telah dijalankan terhadap prosedur dan standar yang telah ditetapkan. Audit mutu internal merupakan proses penilaian yang dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar perguruan tinggi secara objektif terhadap kegiatan operasional dan keberagaman kontrol yang ada di dalam perguruan tinggi. Proses audit yang dilaksanakan harus terdokumentasi dengan baik dan benar sebagai bukti dan objektivitas penilaian [2].

Universitas Islam Kuantan Singingi dalam pelaksanaan audit mutu internal dengan tugas memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut

perbaikan yang telah disarankan serta menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya sehingga akan dilakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Dalam prakteknya pada saat ini masih menggunakan proses semi manual yaitu file akan dikumpulkan dalam proses audit menggunakan google drive dan juga dalam berbentuk print out. Sehingga dengan hal seperti ini akan menghabiskan banyak waktu baik itu dalam penilaian dan juga dalam pemeriksaan dokumen pelaksanaan aktivitas yang ada di perguruan tinggi apakah sudah sesuai SOP yang ada atau belum. Dengan proses seperti itu maka akan berimbas juga terhadap laporan audit yang dihasilkan yang mana dengan proses manual seperti itu maka laporan yang dibutuhkan akan dibuat lagi sehingga akan memakan banyak waktu dan tenaga. Maka dari itu sistem pelaksanaan seperti ini tidak efektif lagi digunakan pada saat sekarang ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik mengangkat sebuah judul yaitu “Sistem Informasi Audit Mutu Internal Perguruan Tinggi (Studi Kasus Universitas Islam Kuantan Singingi)” agar dalam pelaksanaan audit mutu internal bisa lebih efektif dan menghasilkan laporan yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan audit mutu internal yang berhubungan dengan file yang akan diperiksa masih dikumpulkan pada google drive ataupun bentuk file dalam komputer.
2. Memakan banyak waktu dalam penilaian audit mutu internal dikarenakan setiap

kebutuhan data akan dicari secara manual.

3. Laporan yang dibutuhkan dibuat secara berulang-ulang sehingga menghabiskan banyak waktu dan tenaga.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang masalah yang ada diatas yaitu “Bagaimana membangun sistem informasi audit mutu internal perguruan tinggi (Studi Kasus Universitas Islam Kuantan Singingi)” agar dalam penilaian kinerja yang ada di Universitas Islam Kuantan Singingi bisa terlaksana dengan baik dan menghasilkan laporan yang efektif.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dikemukakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sistem informasi sebagai wadah dalam pelaksanaan audit mutu internal yang ada di Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Menghasilkan sistem terkomputerisasi agar mempermudah dalam mengumpulkan file-file yang akan dinilai oleh tim audit mutu internal.
3. Menghasilkan sistem yang terkomputerisasi yang dapat memberikan laporan audit mutu internal dengan baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dikemukakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan terhadap anggota penilaian audit mutu internal dalam melakukan penilaian aktivitas kerja yang dilaksanakan pada Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Memberikan kemudahan terhadap pengguna dalam mengambil laporan data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan audit mutu internal.
3. Memberikan keamanan terhadap file-file penting yang ada pada pelaksanaan audit mutu internal.
4. Dengan menggunakan sistem maka akan lebih mudah dalam melakukan backup data yang digunakan.

1.6 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup penelitian yang dikemukakan penulis yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pada penelitian ini membahas tentang pelaksanaan audit mutu internal yang ada di Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Penggunaan data audit mutu internal akan digunakan data yang ada pada penilaian audit mutu internal sebelum tahun 2024.
3. Sistem informasi yang akan dibangun akan menggunakan bahasa pemrograman website dikarenakan lebih fleksibel dalam penyebaran informasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam rencana penyusunan proposal penelitian ini terdiri dari empat bab yang terbagi atas sub-sub bab, yang menerangkan pokok permasalahannya serta

menerangkan bagian-bagian yang terkait. Adapun sistematika yang akan disampaikan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini diuraikan mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab kedua ini akan dibahas mengenai teori-teori yang akan digunakan untuk mendukung materi pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini akan menguraikan tentang diagram alur penelitian, waktu dan tempat penelitian dan juga sejarah berdirinya, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab.

BAB IV JADWAL PENELITIAN

Dalam bab keempat ini akan menampilkan jadwal penelitian.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab kelima ini menjelaskan implementasi sistem yang dibangun, termasuk gambaran aplikasi, cara kerja, dan jalan aplikasi.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab keenam ini menjelaskan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

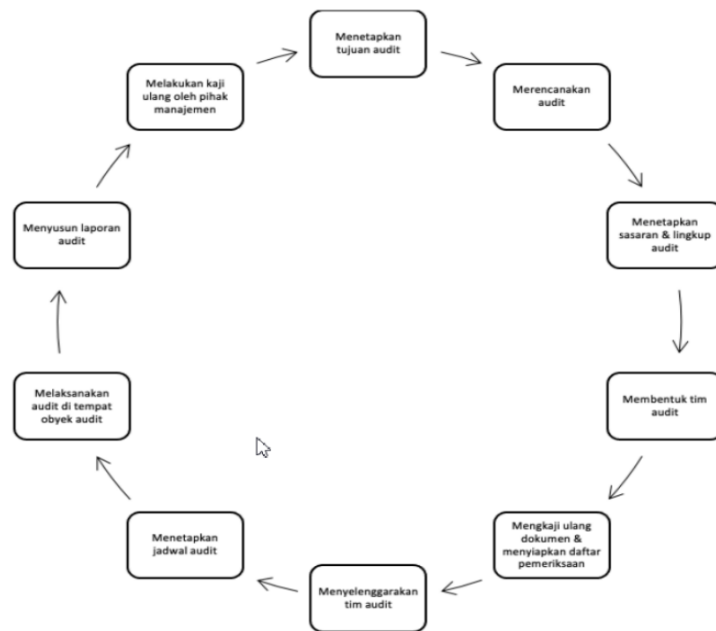
2.1 Landasan Teori

Landasan teori berguna sebagai penunjang isi pembahasan penelitian yang sedang dilakukan sehingga penelitian yang diselesaikan memiliki dasar yang sangat baik. Berikut ini adalah landasan teori yang didapatkan oleh penulis dari berbagai sumber buku, jurnal dan hasil penelitian.

2.1.1 Pengertian Audit Mutu Internal (AMI)

Audit Internal adalah proses tinjauan yang dilakukan kepada sebuah lembaga ataupun program, dimana fokus tinjauannya pada akuntabilitas, dan menentukan apakah maksud dan tujuan yang dinyatakan telah terpenuhi. Pelaksanaan audit internal harus memperhatikan beberapa faktor berikut (1) independen, obyektif, terencana secara sistemik, dan berdasarkan serangkaian bukti; (2) mengandung unsur konsultasi yang bertujuan memberikan nilai tambah atau perbaikan bagi unit yang diaudit; (3) dilakukan oleh peer group terhadap unit atau institusi dan/atau program atau kegiatan, dengan memeriksa atau menginvestigasi prosedur, proses atau mekanisme [3].

Siklus pelaksanaan AMI dirumuskan terdiri dari sepuluh tahapan mulai dari penetapan tujuan hingga pengkajian ulang yang perlu dilakukan oleh manajemen. Berikut adalah gambar siklus pelaksanaan AMI.



Gambar 2.1 Siklus AMI [4]

2.1.2 Pengertian Sistem

Sistem bermula dari bahasa Latin yaitu *systema* atau bahasa Yunani *sustēma* yang artinya satu keutuhan yang terdiri dari komponen atau elemen yang disambung bertepatan guna memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Sistem merupakan suatu kesatuan bagian-bagian yang saling mempunyai kaitan yang berlainan dalam suatu wilayah, serta mempunyai item sebagai penggerak. Sistem juga bisa diartikan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul Bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu [5].

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari proses-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul dan Bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu [6].

Berikut adalah karakteristik sistem yang ada :

1. Batasan (*boundary*), Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya
2. Lingkungan luar sistem (*environment*), Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
3. Penghubung sistem (*Interface*), penghubung merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengan subsistem yang lainnya.
4. Masukan (*input*), merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan signal (*signal input*).
5. Keluaran (*output*), merupakan hasil dari energi yang diolah dan klasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
6. Pengolahan sistem, suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran .

2.1.3 Pengertian Informasi

Data yang telah diolah agar lebih bermakna dikenal sebagai informasi. Selain itu, informasi sering mentransmisikan informasi baru yang saat ini tidak disadari konsumen. Informasi juga dapat dipahami sebagai fakta yang membantu penerima membuat keputusan sekarang atau di masa depan. Pengertian informasi adalah sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan [5].

Informasi merupakan Data yang telah diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan atau tepatnya mengolah data dari bentuk yang tidak berguna menjadi berguna bagi penerimanya [6].

Kualitas informasi (*quality of information*) sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Relevan (*relevancy*), informasi yang berkualitas akan mampu menunjukkan benang merah dari relevansi kejadian masa lali, hari ini, dan masa depan sebagai sebuah bentuk aktivitas kongkrit dan mampu dilaksanakan, dan dibuktikan oleh siapa saja.
- b. Akurat (*accuracy*), suatu informasi dikatakan berkualitas jika seluruh kebutuhan informasi tersebut telah tersampaikan (*Completeness*), seluruh pesan telah benar/sesuai (*Correctness*), serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang diinginkan oleh user (*Security*).
- c. Tepat waktu (*timelines*), berbagai proses dapat diselesaikan dengan tepat waktu, laporan-laporan yang dibutuhkan dapat disampaikan tepat waktu.
- d. Ekonomis (*economy*), informasi yang dihasilkan mempunyai daya jual yang tinggi, serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal, informasi tersebut juga mampu memberikan dampak yang luas terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan teknologi informasi.
- e. Efisien (*efficiency*), informasi yang berkualitas memiliki sintaks atau pun kalimat yang sederhana, namun mampu memmberikan makna ddan hasil yang mendalam, atau bahkan menggetarkan setiap orang atau benda apapun yang menerimanya.
- f. Dapat dipercaya (*reability*) informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut juga teruji tingkat kejujurannya.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [4].

Sistem informasi adalah sistem dalam suatu organisasi yang memenuhi persyaratan pemrosesan transaksi sehari-hari, mendukung kegiatan manajerial, operasional, dan strategis suatu organisasi, dan menawarkan pihak eksternal tertentu dengan laporan yang mereka butuhkan. Sistem informasi juga dapat dilihat sebagai kumpulan praktik organisasi yang jika diberlakukan, memberikan informasi kepada pengambil keputusan yang dapat mereka gunakan untuk membimbing dan atau mengatur Perusahaan [5].

Berdasarkan komponen fisik penyusunnya, sistem informasi terdiri atas komponen berikut :

1. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras dalam sistem informasi meliputi perangkat-perangkat yang digunakan oleh sistem komputer untuk masukan dan keluaran (*input/output device*), *memory*, *modem*, pengolahan (*processor*), dan periferal lainnya.

2. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak dalam sistem informasi adalah berupa program-program komputer yang meliputi sistem operasi (*Operating System/OS*), bahasa pemrograman (*programming language*), dan program-program aplikasi (*application*).

3. Berkas basis data (*file*)

Berkas merupakan sekumpulan data dalam basis data yang disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga dapat digunakan kembali dengan mudah dan cepat.

4. Prosedur (*procedure*)

Prosedur meliputi prosedur pengoperasian untuk sistem informasi, manual, dan dokumen-dokumen yang memuat aturan-aturan yang berhubungan dengan sistem informasi dan lainnya.

5. Manusia (*brainware*)

Manusia yang terlibat dalam suatu sistem informasi meliputi *operator*, *programmer*, *system analyst*, manajer sistem informasi, manajer pada tingkat operasional, manajer pada tingkat manajerial, manajer pada tingkat strategis, teknisi, administrator basis data (*Database Administrator/DBA*), serta individu lain yang terlibat didalamnya.

2.1.5 Alat Bantu Perancangan Sistem

Alat bantu perancangan sistem yang akan digunakan penulis dalam merancang sistem yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.1.5.1 *Unified Modelling Language (UML)*

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan perangkat lunak berbasis *Object-Oriented (OO)*. *Unified Modelling Language (UML)* tidak hanya merupakan sebuah bahasa pemrograman visual saja, namun juga dapat secara langsung dihubungkan ke berbagai bahasa pemrograman, seperti JAVA, C++,

Visual Basic, atau bahkan dihubungkan secara langsung ke dalam sebuah *object-oriented database* [4].

Dalam penelitian ini diagram UML yang digunakan adalah *usecase diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut.

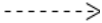
1. Use Case Diagram

Use case diagram adalah jenis diagram *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan dalam rekayasa perangkat lunak untuk secara visual merepresentasikan interaksi antara berbagai aktor (pengguna atau sistem eksternal) dan suatu sistem. Diagram ini menggambarkan bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem untuk mencapai tujuan tertentu. Aktor direpresentasikan sebagai figur manusia, dan use case [7].

Berikut ini adalah simbol-simbol diagram use case, seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.1 Simbol Use-Case Diagram

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
2		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri(<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>).

			Hubungan dimana objek anak
3		<i>Generalization</i>	(<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
4		<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .
5		<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
6		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
7		<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
8		<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor
9		<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (<i>sinergi</i>).

			Elemen fisik yang eksis saat aplikasi
10		<i>Note</i>	dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi

2. Activity Diagram

Activity Diagram adalah jenis diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dalam suatu sistem atau proses. Diagram ini menyajikan serangkaian kegiatan, tindakan, dan keputusan yang terjadi sepanjang waktu [7].

Berikut adalah simbol-simbol activity diagram, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.2 Simbol-simbol Activity Diagram

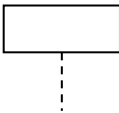
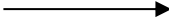
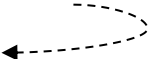
No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Activity</i>	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2		<i>Action</i>	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
3		<i>Initial Node</i>	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4		<i>Activity Final Node</i>	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
5		<i>Fork Node</i>	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran

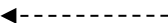
3. Sequence Diagram

Diagram urutan (*sequence diagram*) adalah jenis diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang menggambarkan interaksi antara objek dalam suatu sistem secara kronologis. Diagram ini menunjukkan bagaimana objek-objek berkomunikasi satu sama lain dan berurutan dalam eksekusi suatu skenario atau proses [9].

Berikut adalah simbol-simbol *sequence diagram*, seperti terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3 Simbol-Simbol Sequence Diagram

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Object Lifeline</i>	Menyatakan kehidupan suatu objek
2		<i>Actor</i>	Orang atau divisi yang terlibat dalam suatu sistem
3		<i>Message</i>	Manyatakan arah tujuan antara <i>object Lifeline</i>
4		<i>Message (return)</i>	Menyatakan arah kembali dalam 1 <i>object lifeline</i>

5		<i>Message (return)</i>	Menyatakan arah kembali antara <i>object</i> <i>lifeline</i>
6		<i>Activation</i>	Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan beriteraksi

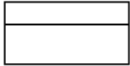
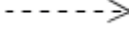
4. Class Diagram

Diagram kelas (*class diagram*) adalah jenis diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan struktur statis dari suatu sistem atau aplikasi berorientasi objek [7].

Class Diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package*, dan *objek* beserta hubungan satusama lain. Class diagram berfungsi untuk menjelaskan tipe dari objek sistem dan hubungannya dengan objek yang lain. Objek adalah nilai tertentu dari setiap attribute kelas entity. Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem [6].

Berikut adalah simbol-simbol class diagram, seperti terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.4 Simbol-Simbol *Class Diagram*

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
2		<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.
3		<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
4		<i>Collaboration</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor
5		<i>Realization</i>	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.
6		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan memengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri

7	_____	<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya
---	-------	--------------------	---

2.1.6 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP adalah singkatan dari *Hypertext Preprocessor* merupakan pemrograman sisi server, yaitu bahasa pemrograman yang diproses di sisi server. Fungsi utama PHP dalam membangun website adalah pengolahan data dalam database. Data situs web dimasukkan ke dalam database, diedit, dihapus, dan ditampilkan di situs web yang dikelola oleh PHP. PHP berasal dari istilah *Hypertext Preprocessor*. Ini adalah bahasa pemrograman tujuan umum untuk membuat dan mengembangkan situs web dan dapat digunakan bersama dengan HTML [1].

Salah satu kelebihan PHP adalah kemudahannya untuk berintegrasi dengan database. PHP dapat mendukung beberapa database secara langsung tanpa menginstal konektor seperti halnya bahasa pemrograman Java. Dengan demikian PHP sangat Flesibel berhubungan dengan berbagai database. Dari beberapa database, paling banyak disandingkan dengan PHP adalah MySQL. Untuk menghubungkan PHP dengan database, hanya perlu mengetahui nama database dan lokasinya, serta username dan password untuk menuju ke database tersebut.

Berikut ini diantara keuntungan PHP :

1. Akses cepat, karena ditulis ditengah kode HTML, sehingga waktu respon programnya lebih cepat.
2. Murah, bahkan gratis tidak perlu membayar software ini untuk menggunakannya.

3. Mudah dipakai, fitur dan fungsinya lengkap, cocok dipakai untuk membuat halaman web dinamis.
4. Dapat dijalankan diberbagai sistem operasi, seperti Windows, Linux, Mac OS, dan berbagai varian Unix.
6. Dukungan teknis banyak tersedia. Bahkan banyak forum dan situs didedikasikan untuk troubleshooting berbagai masalah seputar PHP
7. Aman, pengunjung tidak akan bisa melihat kode PHP.
8. Mendukung banyak database.
9. Bisa dikostumisasi. Karena software ini open source.

2.1.7 MySQL

MySQL adalah *server* yang melayani database. Untuk membuat dan mengolah database, dapat mempelajari pemrograman khusus yang disebut query (perintah) SQL. Database sendiri dibutuhkan jika ingin menginput data dari user menggunakan form HTML untuk kemudian diolah PHP agar bisa disimpan ke dalam database MySQL. MySQL juga banyak digunakan untuk pengembangan aplikasi web. Alasannya karna gratis, pengelolaan datanya sederhana, memiliki tingkat keamanan yang bagus, mudah di peroleh, dan lain-lain [5].

MySQL adalah *Relational Database Management System* (RDBMS) yang bersifat open source. Software database umumnya dikontraskan dengan bahasa pemrograman web server seperti PHP dan JSP. MySQL (My Structured Query Language) adalah program untuk membuat dan mengelola apa yang sering disebut database atau DBMS (*Database Management System*) yang sifatnya open source[1].

MySQL dikembangkan oleh MySQL AB Swedia. Berikut ini hal-hal yang menyebabkan MySQL menjadi begitu populer:

1. Berlisensi *open source*, sehingga dapat menggunakannya secara gratis.
2. Merupakan program yang powerful dan menyediakan fitur yang lengkap.
3. Menggunakan bentuk standar data SQL.
4. Dapat bekerja dengan banyak sistem operasi dan dengan bahasa pemrograman seperti PHP, PERL, C, C++, JAVA, dan lain-lain.
5. Bekerja dengan cepat dan baik, bahkan dengan data set yang banyak.
6. Sangat mudah digunakan dengan PHP untuk pengembangan aplikasi web.
7. Mendukung banyak database, sampai 50 juta baris atau lebih dalam suatu table.

2.1.8 Website

Website merupakan suatu sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara dan lainnya yang disimpan di webserver internet yang disajikan dalam bentuk hypertext. Sebuah situs web terdiri dari halaman-halaman yang diterbitkan oleh web server. Menurut Raharjo, situs web (bahasa Inggris: situs web) atau sering disingkat situs istilah adalah angka halaman web yang memiliki topik terkait, terkadang disertai file gambar, video, atau jenis file lainnya [8].

Website adalah kumpulan dari berbagai macam halaman situs, yang terangkum didalam sebuah domain atau juga subdomain, yang lebih tepatnya di dalam WWW (World Wide Web) yang tentunya terdapat dalam internet.

Website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi tekstual gambar statis atau animasi suara animasi atau statis atau dinamis setiap

kombinasi darinya setiap bangunan membentuk rangkaian bangunan yang saling berkaitan yang mewakili sebuah jaringan-jaringan halaman internet [5]

Berikut adalah beberapa bagian website:

1. HTTP
2. Domain
3. Hosting
4. HTTPS
5. SSL

Dari beberapa definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa website adalah sekumpulan halaman yang dapat memuat informasi baik dalam bentuk teks, gambar dan informasi lainnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memberikan gambaran tentang penelitian yang sudah terlaksana sehingga dapat memberikan acuan pada penelitian yang sedang dilakukan dikarenakan memiliki pembahasan yang hampir sama ataupun mendekati. Berikut adalah penelitian yang terdahulu yang dijadikan acuan pada penelitian ini.

Tabel 2.5 Penelitian terdahulu

No	Nama Penulis	Judul			Hasil
1.	Reza M. (2022).	Rancang	Bangun	Sistem Informasi Audit Mutu	
		Sistem	Informasi	Internal	Universitas
		Audit Mutu	Internal	Muhammadiyah	Maluku
		Universitas		Utara	dibuat dengan

Muhammadiyah		menggunakan metode Rapid
Maluku	Utara	Application Development
Berbasis Web		(RAD) yaitu yang pertama mengidentifikasi tujuan dan kebutuhan informasi (analisis), design system, perancangan sistem dan terakhir implementasi, pada tahap design system sampai dengan implementasi sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL sebagai database, sehingga dapat mempermudah auditor dalam mengaudit data dan Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi audit mutu internal universitas Muhammadiyah maluku utara [1].

2.	Ripanti E. F. dan Oramahi H. A. (2021).	Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Audit Mutu Internal (AMI) Perguruan Tinggi	Sistem Informasi dan kebijakan Nasional yang berlaku, ditambah aturan dan pedoman pelaksanaan SPMI yang dimiliki Untan. Secara umum rancangan ini tentunya juga dapat diadopsi oleh semua kebutuhan sistem informasi audit mutu internal di perguruan tinggi, namun tentu saja perlu penyesuaian-penyesuaian terkait aturan yang bersifat institusional. Aplikasi AMI Untan yang dibangun tidak bersifat final, maksudnya diproyeksikan untuk dikembangkan sesuai dengan masukan yang diberikan pengguna [3].
3.	Sugiarta I. K., Suasnawa I. W. dan Saptarini N.	Perencanaan Sistem Informasi Audit Mutu Internal Dengan Zahman Framework	Dalam perancangan sistem audit mutu internal dengan zahman framework mengambil sebagian dari

G. A. P. H. Studi	Kasus baris	perspektif	yaitu
(2019).	Politeknik	Negeri perspektif	planner,
	Bali	owner/analyst, desainer, dan	
		builder. Sedangkan untuk	
		perspektif	
		contractor/implementer dan	
		functioning enterprise sudah	
		masuk dalam ruang lingkup	
		pembuatan dan penggunaan	
		sistem [9].	

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini membahas tentang sejarah berdirinya tempat penelitian, kerangka penelitian, metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Sehingga dengan adanya metode penelitian akan lebih mempermudah dalam penyelesaian penelitian yang sedang dilakukan ini.

3.1 Sejarah Berdirinya Universitas Islam Kuantan Singingi

Pendirian Universitas diawali dengan diskusi pimpinan, beberapa dosen dan staf STIP-US dan STT-US yang kemudian direspon oleh Pemerintah Daerah melalui Pidato Bupati pada Kuliah Umum September 2008. Tahun 2009 berkembang ide bukan hanya penyatuan dua Sekolah Tinggi yang berada dalam naungan Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi tetapi juga menyatukan STAI yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi. Untuk mempermudah dan efisiensi pengelolaan, maka perlu penyatuan Sekolah Tinggi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ke dalam bentuk Universitas yang dikelola oleh satu Yayasan.

Perguruan Tinggi yang akan didirikan berbentuk Universitas dengan nama Universitas Islam Kuantan Singingi Merupakan gabungan tiga Sekolah Tinggi yang ada. Ketiga Sekolah Tinggi dimaksud berada dalam naungan dua Yayasan. Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi mengelola Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US) dan Sekolah Tinggi Teknologi Unggulan Swarnadwipa (STT-US) dengan akta notaris “Tito Utoyo, SH, tanggal

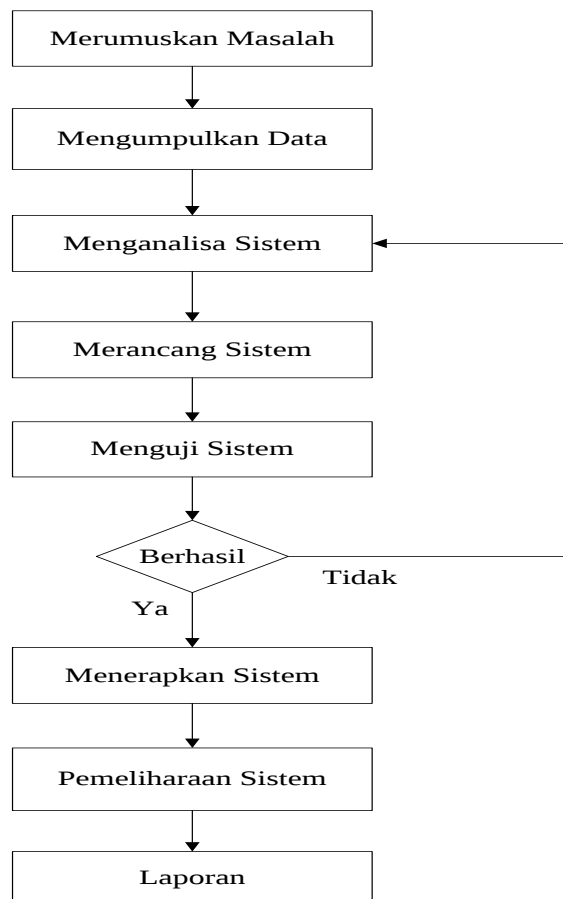
30 Juni 2000, nomor 92 dan berhasil diperoleh izin tanggal 5 Juli 2001, dengan No. Izin : 66/D/O/2001. Sedangkan Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi menaungi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) dengan Akta Notaris Tajib Raharjo SH, tanggal 24 Mei 2002 Nomor 152 dan izin operasional Atas nama Menteri Agama RI, Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah XII Riau-Kepri, tanggal 21 September 2002 nomor: 12/ XII/ K/2002.

Sehubungan dengan itu, studi kelayakan oleh tokoh-tokoh Kuantan Singingi dan Pemerintah Daerah yang hasilnya dipandang layak berdirinya suatu Lembaga Pendidikan Tinggi di Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mendirikan Lembaga tersebut demi terwujudnya Universitas di Kabupaten Kuantan Singingi, maka “Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi” dan “Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi” diganti dengan “Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi” dengan akta notaris Tito Utoyo, SH nomor : 26 tanggal 26 Juli 2010, dan juga telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI nomor : AHU-4766.AH.01.04 Tahun 2010 tanggal 15 Nopember 2010, dan berhasil memperoleh izin operasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tanggal 13 September 2013 nomor : 408/E/O/2013 tentang Izin Penggaubungan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US) dan Sekolah Tinggi Teknologi Unggulan Swarnadwipa (STT-US) Menjadi Universitas Islam Kuantan Singingi di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi.

3.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan gambaran besar alur penelitian sehingga dengan adanya alur penelitian ini akan memberikan kemudahan dalam penyelesaian penelitian sesuai dengan alur penelitian yang dikemukakan pada penelitian ini. Kerangka penelitian ini juga membantu peneliti agar dalam penyelesaian penelitian ini tercapai dengan baik dan bisa mengatasi permasalahan yang ada ditempat penelitian.

Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tahapan-tahapan kerangka penelitian yang ada pada penelitian ini.



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Keterangan :

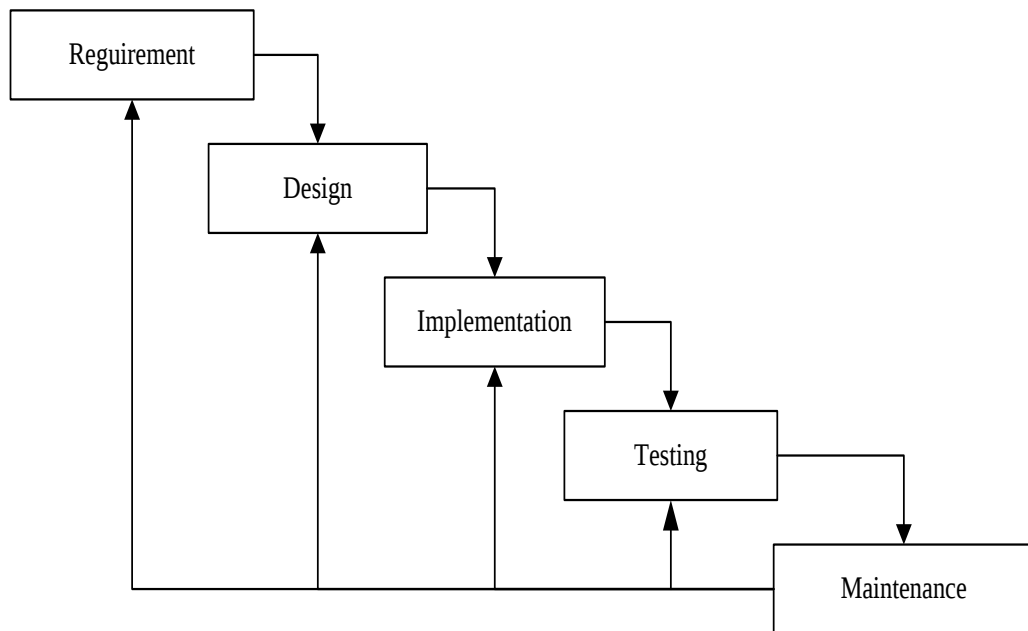
1. Merumuskan masalah yaitu menemukan masalah yang ada pada tempat penelitian sehingga bisa dikemukakan pada penelitian ini.
2. Mengumpulkan data yaitu melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan kebutuhan pada penelitian ini.
3. Menganalisa sistem yaitu mencari kebutuhan terhadap sistem yang akan dibangun sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada.
4. Merancang sistem yaitu merancang model pembangunan sistem sehingga bisa dijadikan patokan pembangunan sistem.
5. Menguji sistem yaitu melakukan pengujian sistem terhadap fungsi dari sistem yang terkomputerisasi yang sudah dibangun.
6. Menerapkan sistem yaitu melakukan penerapan sistem pada tempat penelitian sehingga bisa mengatasi permasalahan yang ada.
7. Pemeliharaan sistem dilakukan jika sistem sudah digunakan pada tempat penelitian sehingga sistem dapat berfungsi dengan baik.
8. Laporan adalah tahap akhir dari penelitian sehingga bisa menghasilkan suatu karya ilmiah.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian sistem informasi audit mutu internal perguruan tinggi (Studi Kasus Universitas Islam Kuantan Singingi) ini metode penelitian meliputi penelitian lapangan, wawancara, dan penelitian kepustakaan. Metode pengembangan sistem perangkat lunak yang digunakan penulis yaitu menggunakan

model waterfall. Model Waterfall adalah sebuah proses hidup perangkat lunak yang memiliki sebuah proses yang linear dan sekuensial [10].

Metode pengembangan sistem ini adalah teknik atau metode mempelajari, mengumpulkan, mengumpulkan atau merekam data, berupa metode waterfall yang digunakan untuk tujuan menyusun karya ilmiah kemudian menganalisisnya. akan menjadi fakta dari masalah ini.



Gambar 3.2 Metode Waterfall [10]

Pada level tinggi, metode waterfall memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Requirement Analysis*

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan sistem perangkat lunak dan perangkat keras. Langkah ini juga mencakup pengumpulan data internal melalui penelitian kepustakaan. Hal ini diperlukan untuk mewawancarai, mengamati dan mendokumentasikan data pelanggan. Fase ini menghasilkan

dokumentasi atau data tentang kebutuhan pengguna untuk membangun sistem. Dokumen ini berfungsi sebagai acuan untuk tahap perancangan sistem ini.

2. *Design*

Selama termin desain sistem, persyaratan diterjemahkan ke pada desain software sebelum pengkodean. Proses ini membentuk desain arsitektur buat software. Struktur data, representasi antarmuka, prosedur pemecahan prosedural.

3. *Implementation*

Pada titik ini, komputer bertugas menerjemahkan proses desain ke dalam bahasa yang dapat dikenali. Pemrograman (penulisan kode) dilakukan menurut sistem. Bahasa pemrograman yang dipakai dalam sistem ini adalah PHP, databasenya adalah MySQL.

4. *Testing*

Pada tahap ini, pengujian yang dijalankan pada program dilakukan sebagai berikut: Uji semua fungsi dan modul system

5. *Maintenance*

Sistem yang dihasilkan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pengembangan fungsional pengguna atau karena adaptasi lingkungan pengembangan seperti perangkat keras, perangkat lunak, periferal atau sistem operasi yang baru

3.4 Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan langkah penting dalam menyusun laporan proposal ini. Teknik pengumpulan data pada dasarnya

merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pembahasan yang digunakan pada penelitian ini. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian sistem informasi audit mutu internal perguruan tinggi (Studi Kasus Universitas Islam Kuantan Singingi) adalah sebagai berikut:

a. Metode *Interview*

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan, dalam hal ini yaitu bagian audit mutu internal Universitas Islam Kuantan Singingi.

b. Metode Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung kepada subjek penelitian, dalam hal ini pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

c. Metode Studi Pustaka

Metode Referensi dilakukan dengan pengumpulan referensi-referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, berupa buku-buku, artikel, dan jurnal.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang ada pada penelitian sistem informasi audit mutu internal perguruan tinggi (Studi Kasus Universitas Islam Kuantan Singingi) dibuat sesuai dengan analisis dan hasil yang ada pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kesimpulan yang ada sebagai berikut.

4. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini maka file-file yang diperlukan pada saat pelaksanaan audit mutu internal dapat langsung dilaporkan melalui sistem oleh bagian struktural yang akan dilakukan penilaian.
5. Sistem yang terkomputerisasi ini akan lebih meminimalisir dalam penggunaan waktu dikarenakan data yang diperlukan pada saat pelaksanaan audit mutu internal sudah ada pada sistem.
6. Menghasilkan laporan yang efektif dikarenakan laporan yang ada pada sistem terkomputerisasi ini sudah otomatis dari data yang sudah ada pada sistem.

4.2 Saran

Setelah Kesimpulan dikemukakan maka penulis memberikan beberapa saran yang mana saran ini bisa dijadikan acuan untuk pengguna ataupun peneliti yang mau melakukan pengembangan tentang sistem yang sudah dibangun sekarang ini. Berikut saran yang penulis kemukakan pada penelitian ini.

1. Sistem yang terkomputerisasi ini dalam penggunaannya memang harus didukung peralatan komputer yang memadai sehingga sistem dapat digunakan dengan baik.

2. Penelitian ini memang jauh dari kata sempurna maka untuk selanjutnya bisa dilakukan perbaikan baik pada saat penerapan sistem ataupun untuk pengembangan sistem sehingga sistem yang dibangun ini bisa berfungsi dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Reza M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Audit Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Maluku Utara Berbasis Web. Jurnal Teknik. Vol. 15 No. 2. E-ISSN : 2589 - 8891. Print-ISSN: 1979-3855
- [2] Widianoro S. dan Yodi (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Audit Mutu Internal Berbasis IAPS 4.0. Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB). Vol.XI. No.2. hal.2446-2454. ISSN(P): 2087-3921. ISSN(E): 2598-9715
- [3] Ripanti E. F. dan Oramahi H. A. (2021). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Audit Mutu Internal (AMI) Perguruan Tinggi. Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika. Vol. 7. No. 1. ISSN(e): 2548-9364. ISSN(p) : 2460-0741
- [4] Musawarman, Agus S. R. dan Winarni A. (2023). Sistem Audit Mutu Internal Politeknik Enjineri Indorama. Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta. Volume 5. No. 1. p-ISSN : 2715 - 0127. e-ISSN : 2715 – 0135
- [5] Waidah D. F., Sajib M. dan Suhatsyah M. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Untuk Optimalisasi Penelusuran Aset Di Universitas Karimun. Jurnal TIKAR. Volume 5. No. 1
- [6] Nurhidayati dkk (2024). Penerapan Sistem Informasi Penjualan Baju Berbasis Android Sebagai Peningkatan Layanan Konsumen. Jurnal Informatika dan Teknologi. Vol. 7. No. 1. Hal.246-254. e-ISSN 2614-8773. DOI : 10.29408/jit.v7i1.24034
- [7] Rasiban dkk (2024). Sistem Informasi Otomatisasi Pelaporan Data Penjualan Toko Buku Nazwa Yang Masuk Dan Yang Keluar. Jurnal Ikraith-Informatika. Vol 8. No 1. P-ISSN :2580-4316. E-ISSN :2654-8054
- [8] Suli K. T. dan Nirsal (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Walenrang). Jurnal Ilmiah Information Technology d'Computare. Volume 13.
- [9] Sugiarta I. K., Suasnawa I. W. dan Saptarini N. G. A. P. H. (2019). Perencanaan Sistem Informasi Audit Mutu Internal Dengan Zahman Framework Studi Kasus Politeknik Negeri Bali. Jurnal Simetrik. Vol. 9. No. 1. p-ISSN: 2302-9579. e-ISSN: 2581-2866
- [10] Wijaya F. W. dan Prawira B. (2022). Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Kas Kecil. Jurnal Informatika Teknologi dan Sains. Vol. 4. No. 4. hlm. 335-340. ISSN 2686-3359